

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U. (2009). Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 3(4), 147–153. <https://media.neliti.com/media/publications/39821-ID-manajemen-penyakitberbasis-wilayah.pdf>
- Adinda Mega Putri, Imam Thohari, & Ernita Sari. (2022). Kondisi Fisik Rumah (Jenis Dinding, Jenis Lantai, Pengahayaan, Kelembaban, Ventilasi, Suhu, Dan Kepadatan Hunian) Mempengaruhi Kejadian Penyakit Tuberkulosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Krian Sidoarjo Tahun 2021. *Gema Lingkungan Kesehatan*, 20(1), 22–28. <https://doi.org/10.36568/gelinkes.v20i1.5>
- Amalia, Y. D., Febriani, E., & Wahyuniar, L. (2024). *Ukuran Ventilasi Sebagai Faktor Penyebab Kejadian Tuberkulosis Di Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan*. 4(1), 1–14.
- Amari, R. O. (2023). *Hubungan Faktor Risiko Lingkungan Fisik Rumah Dan Perilaku Kesehatan Dengan Kejadian Tb Paru Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Bandar Khalifah Deli Serdang*. 31–41.
- Amri, F., & Rahmayani, R. (2021). Kebersihan Lingkungan dalam Al-Qur'an dan Aplikasinya pada Masyarakat Gampong Buloh Gogo. *TAFSE: Journal of Qur'anic Studies*, 6(2), 229. <https://doi.org/10.22373/tafse.v6i2.11289> Anggreni, D. (2022). *Penerbit STIKes Majapahit Mojokerto buku ajar*.
- Aryani, A. A., Wardani, F. L. K., & Rahardjo, S. (2022). Lingkungan Fisik Rumah Sebagai Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru di Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 56–62. <https://doi.org/10.52022/jikm.v14i2.333>
- Azzahra Hasan, F., Nurmaldewi, & Ode Ahmad Saktiansyah, L. (2023). Pengaruh Lingkungan Fisik Rumah Dan Perilaku Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru Bta Positif: Sebuah Studi Kasus Kontrol. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 19(1), 38–47. <https://doi.org/10.19184/ikesma.v19i1.847>
- Baris, D. (2013). Epidemiologi kesehatan lingkungan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9, pp. 1689–1699).
- Beru, P., & Sikka, K. (2022). *Analisis Faktor Resiko Kepadatan Hunian Dan Kelembaban Ruangan Ruangan Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Beru Kabupaten Sikka*. 9(2), 47–55.

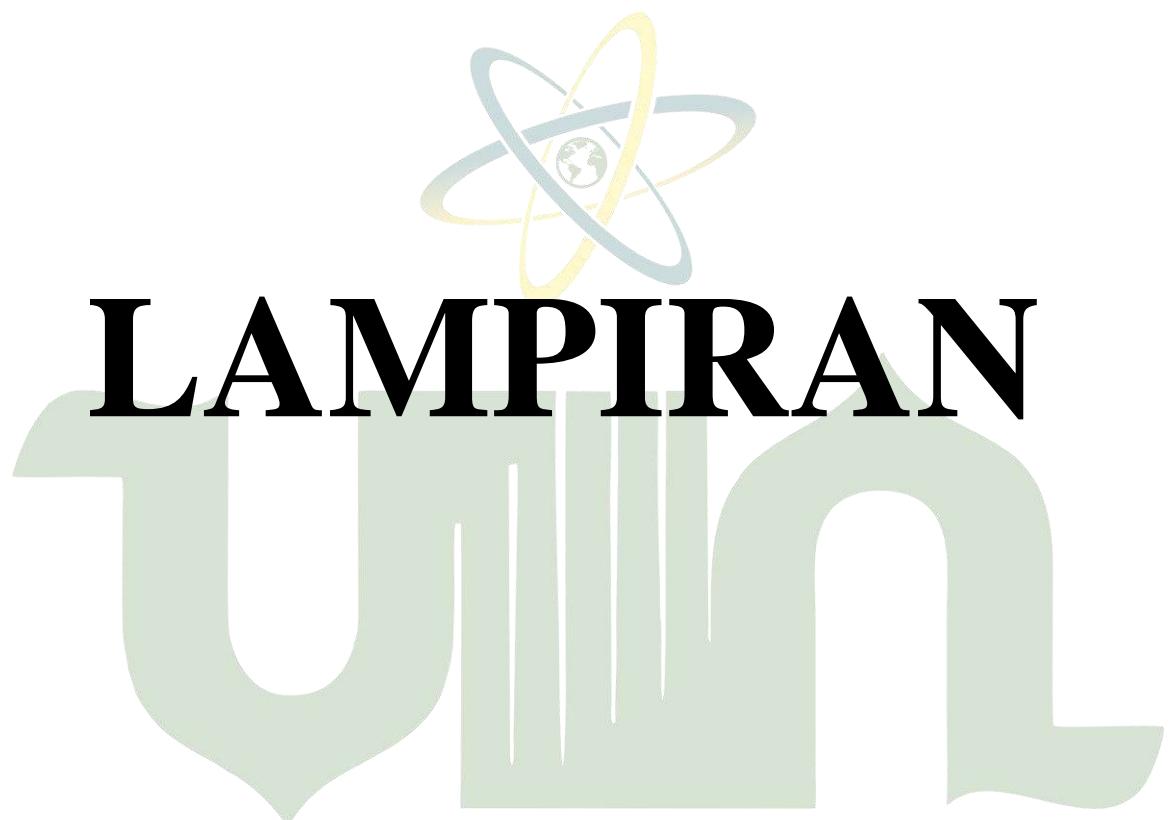
- Budi, D. R. R., Amirus, K., & Perdana, A. A. (2021). Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dengan Penyakit Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Kuala Tungkal II, Jambi. *PRIME Saemakers Health Journal*, 4(2), 230–240. <https://doi.org/10.32524/jksp.v4i2.270>
- Civilization, I., TEMA 19, & Domenico, E. (2021). *Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru (Tb Paru) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sibuan Tahun 2021*. 6.
- Dahmar, D., Darmawan, A., Laode, A., & Wahyuddin, W. (2023). FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PENYAKIT TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIOMPU BARAT. *Kampurui Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 78–85.
- Dewi, S. M. (2019). Hubungankualitas Fisik Rumah Dengan Kejadian Tbc Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2018. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 1(1), 2019.
- Dewi, T. L., Saraswati, D., & Maywati, S. (2024). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 20(1), 9–19.
- Dotulong et al. (2018). Hubungan Faktor Risiko Umur, Jenis Kelamin dan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Penyakit Tb Paru di Desa Wori Kecamatan Wori. *Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik*, 3(2), 57–65. <https://core.ac.uk/download/pdf/295073854.pdf>
- Eva, Y. (2022). *Hubungan Kepadatan Hunian Ventilasi Dan Pencahayaan Dengan Kejadian Penyakit Tuberkulosis Paru Di Kelurahan Sukaraya Uptd Puskesmas Sukaraya Tahun 2022*. 4(1), 1–23.
- Heriani, I., Hamid, A., Megasari, I. D., & Munajah. (2020). Konsep Kesehatan Lingkungan Dalam Hukum Kesehatan Dan Perspektif Hukum Islam. *Prosiding Hasil-Hasil Penelitian*, 66–76. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/PPDU/article/view/3750>
- Husni, V. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Tarok Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.
- Indonesia, M. U. (2015). Air, Kebersihan, Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan menurut Agama Islam. *Majelis Ulama Indonesia*, 1–164.
- Indriyani, N., Istiqomah, N., & Anwar, M. C. (2016). Hubungan Tingkat Kelembaban

- Rumah Tinggal Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kecamatan Tulis Kabupaten Batang. *Unnes Journal of Public Health*, 5(3), 214. <https://doi.org/10.15294/ujph.v5i3.11311>
- Islam, F. (2021). Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan. In *Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana*.
- Iverson, B. L., & Dervan, P. B. (n.d.-a). *Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi*. 7823–7830.
- Iverson, B. L., & Dervan, P. B. (n.d.-b). *pedoman nasional tata terlaksana tuberculosis*. 7823–7830.
- Kakuhes, H., Sekeon, S. A. S., & Ratag, B. T. (2020). Hubungan antara merokok dan kepadatan hunian dengan status tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Tumiting Kota Manado. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 9(1), 96–105. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/kesmas/article/view/28653>
- Kaltara, P., Malang, P. K., & Karsa, P. S. (2024). *Hubungan Status Ekonomi Dan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Tb Paru*. 6(2), 318–323.
- Kemenkes RI. (2023). Kemenkes Gencarkan Penemuan Kasus TBC di Indonesia. In *Kantara*. [https://www.antaranews.com/berita/3818970/kemenkes-gencarkanpenemuan-kasus-tbc-di-indonesia#:~:text=Data%20Organisasi%20Kesehatan%20Dunia%20\(WHO\),kasus%20per%203%20November%202023](https://www.antaranews.com/berita/3818970/kemenkes-gencarkanpenemuan-kasus-tbc-di-indonesia#:~:text=Data%20Organisasi%20Kesehatan%20Dunia%20(WHO),kasus%20per%203%20November%202023).
- Kementerian Kesehatan, B. P. D. P. K. (2018). Buku Pedoman Pengisian Kuesioner Riskesdas 2018. *Riskesdas*, 1–583.
- Konde, C. P., Asrifuddin, A., & Langi, F. L. F. G. (2020). Hubungan antara Umur, Status Gizi dan Kepadatan Hunian dengan Tuberkulosis Paru di Puskesmas Tumiting Kota Manado. *Jurnal Kesmas*, 9(1), 106–113.
- Kusniawati, N. H., Susaldi, & Yeni, K. (2022). Ventilasi Rumah, Kepadatan Hunian dan Kebiasaan Merokok Berhubungan dengan Kejadian TB Paru di Puskesmas Kabupaten Bogor. *Jurnal Kesehatan Pertwi*, 4(1), 28–35. <http://journals.poltekessph.ac.id/index.php/pertiwi/article/view/114/95>
- Langkai, A. S., Pungus, M., Bawilling, N., Studi, P., Kesehatan, I., Keolahragaan, F. I., Manado, U. N., & Paru, T. (2020). Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberculosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Kumelembuai Kecamatan Kumelembuai. *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNIMA*, 01(01).
- Lestari, D., & Sufa, H. I. (2024). Hubungan Antara Usia Dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Tuberculosis Paru Di Uptd Puskesmas Pringsewu Kabupaten

- Pringsewu Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 16(1), 57–76. <http://journal.thamrin.ac.id/index.php/jikmht/article/view/1996>
- Mahawati, E., Surjati, E., Saputra, K. F., Sudasman, F. H., & Pertiwi, I. (2023). *Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberculosis paru*. 9(1), 1–12.
- Mardianti, R., Muslim, C., & Setyowati, N. (2020). Hubungan Faktor Kesehatan Lingkungan Rumah terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru. *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 2, 23–31. [https://ejournal.unib.ac.id/index.php/naturalis/article/view/13502/pdf\\_MUI](https://ejournal.unib.ac.id/index.php/naturalis/article/view/13502/pdf_MUI)
2016. (n.d.).
- Mushidah, Y. W. dan P. (2022). Pengaruh Kondisi Sanitasi Rumah Terhadap Kejadian Penyakit TB Paru. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(4), 153–158. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP%0APENGARUH>
- Nasution, N. H., Suryati, Permayasa, N., & Habibah, N. (2022). Determinan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Pijorkoling. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(9), 1151–1159. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i9.2608>
- Nopita, E., Suryani, L., & Evelina Siringoringo, H. (2023). Analisis Kejadian Tuberkulosis (TB) Paru. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, 6(1), 201–212. <https://doi.org/10.32524/jksp.v6i1.827>
- Oktarina, zilda dan, & Sudiarti, T. (2013). Faktor risiko. In *Jurnal Gizi dan Pangan* (Vol. 8, Issue November, pp. 175–180).
- Oktatri, N., & Prakosa, L. (2022). Hubungan Kualitas Lingkungan Fisik Rumah Terhadap Risiko Penyakit TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Pegirian Surabaya. *Kesehatan Masyarakat Volume 13 No.4*, 13, 511–525.
- Pangaribuan, L., Kristina, K., Perwitasari, D., Tejayanti, T., & Lolong, D. B. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Tuberkulosis pada Umur 15 Tahun ke Atas di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 23(1), 10–17. <https://doi.org/10.22435/hsr.v23i1.2594>
- Payunglangi, B. C., Effendy, D. S., Tosepu, R., & Bahar, H. (2023). Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari Sulawesi Tenggara Tahun 2022 PENDAHULUAN Tuberkulosis merupakan penyakit kronis yang disebabkan oleh Mycobacterium tubercul. *Jurnal Mahasiswa Dan Peneliti Kesehatan (JUMANTIK)*, 10(1), 23–31.

- Populix. (2023). Laporan Global Tb Paru. In *January: Vol. Global tub* (Issue November). <https://www.who.int/publications/i/item/9789240083851>
- Pralambang, S. D., & Setiawan, S. (2021). Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis di Indonesia. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v2i1.4660>
- Pratama, D. P., Julyani, S., Rasfayanah, nasruddin, H., & Anggita, D. (2024). Hubungan Lingkungan Fisik Rumah dan Perilaku Kesehatan Terhadap Kejadian TB Paru di Wilayah Kec.Mamasa, Sulawesi Barat. *Journal Universitas Pahlawan*, 5, 1697–1709.
- Puspitasari Ayu, H. R. dan A. N. (2024). *Risiko Kepadatan Hunian dan Kelembaban pada Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalate Kota Makassar Ayu Puspitasari*. 15(4), 48–51.
- Rahayu, O. N. F. D. A. (2024). Faktor Risiko Mycobacterium Tuberculosis, Kepadatan Hunian dan Kualitas Fisik Rumah Penderita TB Paru. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 13(02), 158–165. <https://doi.org/10.33221/jikm.v13i02.2742>
- Rahmawati, S., Ekasari, F., & Yuliani, V. (2021). Hubungan Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 1(2), 254–265.
- Riska, Z. dkk. (2023). *Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Haji Tengah*. 8(3), 540–549.
- Rizka Santi Pratiwi, Suprijandani, Narwati, Ernitasari, & Wardoyo, S. (2023). Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sewu Kota Surabaya. *Jurnal Hygiene Sanitasi*, 3(2), 48–51. <https://doi.org/10.36568/hisan.v3i2.26>
- Rokot, A., Laikun, Y., Kabuhung, A., Katiandagho, D., Yusran, M., & Pandean, M. M. (2023). Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Kelurahan Sindulang Satu Kecamatan Tumiting Kota Manado. *PROSIDING Seminar Nasional 2023 ISBN*, 55–68.
- Romadhan S, S., Haidah, N., & Hermiyanti, P. (2019). Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Babana Kabupaten Mamuju Tengah. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2). <https://doi.org/10.31602/ann.v6i2.2680>
- Rosiana, A. M. (2013). Hubungan Antara Kondisi Fisik rumah dengan kejadian tuberkulosis paru. *Unnes Journal of Public Health*, 2(1), 1–8.

- Sabilah, S. C. I., Narwati, N., Ipmawati, P. A., Thohari, I., & Suprijandani, S. (2024). Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Manukan Kulon Dipengaruhi oleh Kondisi Lingkungan Fisik Rumah. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice")*, 104–109.
- Susilawaty, A. dkk. (2019). *Pengendalian Penyakit Berbasis Lingkungan*.
- Tambunan, H. N. R., Balebu, D. W., Kahar, Mertha, I. M., Lenakoly, T. Y., Bakhri, S., Sahriyana, Adnyana, I. M. D. M., Darmawan, Cutwardani, K., Mikawati, Wiradana, P. A., Sukesi, T. W., Hidayati, L., Asniya, Junaidi, H., Jihad, F. F., Herlambang, H. A., Nurdini, D., ... Magdalena, H. (2023). *Penyakit Berbasis Lingkungan*. 381.
- Utami, E., Udijono, A., Wuryanto, M. A., & Kusariana, N. (2022). Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru Bta Positif Di Wilayah Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 10(3), 330–334. <https://doi.org/10.14710/jkm.v10i3.32770>
- Waella Septamari Budi, Mursid Raharjo, Nurjazuli, & Sri Poerwati. (2024). Hubungan Kualitas Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis di Kecamatan Panekan. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(4), 1012–1018. <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i4.5106>
- Wahyuningtyas, D. (2020). Determinan Kejadian Penyakit Tuberkulosis Paru BTA Positif. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 529–539.
- Yulia Khairina Ashar, SKM, M. K. . (n.d.). *Manajemen Penyakit Berbasis Lingkungan*.
- Zaini Miftach. (2024). Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedaton Bandar Lampung. *MALAHAYATI HEALTH STUDENT VOLUME 4 NOMOR 4 TAHUN 2024*, 4, 53–54.
- Zairinayati, & Putri, D. H. (2022). The Relationship between Residential Density and Ventilation Area with ISP Events in Palembang Flats. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 4(2), 121–128.
- Zulaikhah, S. T., Ratnawati, R., Sulastri, N., Nurkhikmah, E., & Lestari, N. D. (2019). Hubungan Pengetahuan, Perilaku dan Lingkungan Rumah dengan Kejadian Transmisi Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18(2), 81. <https://doi.org/10.14710/jkli.18.2.81-88>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## Lampiran 1

### Surat Izin Untuk Melakukan Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jl.Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) **6615683-6622925** Fax. 6615683**

Nomor : B.1023/Un.11/KM.I/PP.00.9/03/2024	23 Maret 2024
Lampiran : -	
Hal : <b>Izin Riset</b>	

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Ditujukan ke Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi**  
*Assalamualaikum Wc Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

<b>Nama</b>	<b>: Silvia Herdinda</b>
<b>NIM</b>	<b>: 0801201105</b>
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b>	<b>: Tebing Tinggi, 14 September 2002</b>
<b>Program Studi</b>	<b>: Ilmu Kesehatan Masyarakat</b>
<b>Semester</b>	<b>: VIII (Delapan)</b>
<b>Alamat</b>	<b>: Jl. Bawang Putih L.k. VI Kelurahan Bandar Sakti Kecamatan Bajenis</b>

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuananya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Imam Bonjol, Satria, Kec. Padang Hilir, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara , guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

***Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamannya diucapkan terima kasih.

Medan, 23 Maret 2024  
 a.n. DEKAN  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kebijakan

  
*Digitally Signed*

**Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA**  
 NIP. 197311122000031002

**Tembusan:**  
 - Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

## Lampiran 2

### Surat Izin Untuk Melakukan Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683**

Nomor	: B.179/Un.II/KM I/PP.00.9/01/2024	24 Januari 2024
Lampiran	:	-
Hal	:	Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik**  
*Assalamualaikum Wr. Wh.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

<b>Nama</b>	:	Silvia Herdinda
<b>NIM</b>	:	<b>0801201105</b>
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b>	:	Tebing Tinggi, 14 September 2002
<b>Program Studi</b>	:	Ilmu Kesehatan Masyarakat
<b>Semester</b>	:	VIII (Delapan)
<b>Alamat</b>	:	Jl. Bawang Putih Lk. VI Kelurahan Bandar Sakti Kecamatan Bajenis

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantumannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Syech Beringin, Tebing Tinggi, Kec. Padang Hilir, Kota Tebing Tinggi, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

***Hubungan Kepadatan Penduduk dan Sanitasi Fisik Lingkungan Dengan Keluhan Penyakit Di Rumah Susun Kota Tebing Tinggi***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 24 Januari 2024  
a.n. DEKAN  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan



*Digitaly Signed*

**Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA**  
NIP. 1973112200031002

**Tembusan:**  
- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

info : Situsku.com QRCode buatan Java ECLIPSE yang mudah dan sangat mudah diolah

## Lampiran 3

### Surat Izin Untuk Melakukan Penelitian


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
JL.Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683**

Nomor	: B.1023/Ln.11/KM.1/PP.00.9/03/2024	23 Maret 2024
Lampiran	: -	
Hal	<b>Izin Riset</b>	

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Ditujukan ke Puskesmas Satria**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Silvia Herdinda
NIM	: 0801201105
Tempat/Tanggal Lahir	: Tebing Tinggi, 14 September 2002
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: JL. Bawang Putih L.K. VI Kelurahan Bandar Sakti Kecamatan Bajenis

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuananya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Imam Bonjol, Satria, Kec. Padang Hilir, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara , guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjuluk:

***Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamannya diucapkan terima kasih.

Medan, 23 Maret 2024  
a.n. DEKAN  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan


  
**Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA**  
NIP. 197311122000031002

Tembusan:  
- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

Sumber: Dokumen resmi UIN Syarif Hidayah Medan 1997 Edisi 2012 versi PDF, Unduh menggunakan link berikut

## Lampiran 4

### Surat Balasan Untuk Melakukan penelitian



## PEMERINTAH KOTA TEBING TINGGI DINAS KESEHATAN

Jl. Gunung Leuser No. 5 Tebing Tinggi 20614  
Telepon (0621) 326864 Fax. (0621) 326864

Nomor : 440/ ~~16%~~ /PSDK/DKK-TT  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Riset

Tebing Tinggi, 3. April 2024  
Kepada Yth  
Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
di  
Tempat

1. Menindaklanjuti surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Nomor B.1023/Un.11/KM.I/PP.00.9/03/2024 Tanggal 23 Maret 2024 Perihal Penerbitan Surat Izin Riset.
2. Berkennaan dengan hal tersebut, pihak kami pada prinsipnya menyetujui pelaksanaan pengambilan data awal tersebut a.n. **Silvi Herdinda** dengan judul "HUBUNGAN LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SATRIA KOTA TEBING TINGGI." Lokasi pelaksanaan riset dilakukan di UPTD Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 15 April 2024 sd 20 April 2024, selanjutnya setelah selesai melaksanakan penelitian melalui Bidang PSDK agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi dan menyerahkan 1 eksemplar tesis yang dibuat oleh yang bersangkutan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala UPTD Puskesmas Satria
2. Arsip



Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 5

### Surat Balasan Untuk Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA TEBING TINGGI  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Gunung Agung Tebing Tinggi 20615  
Email: kesbangpol.tebingtinggi@gmail.com; Fax: 0621 – 325342

**R E K O M E N D A S I**

Nomor : 200.1.3/ 662 /BKB.P/I/2024

- Sehubungan Surat dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan Nomor Surat B.1023/Un.11/KM.I/PP.00.9/03/2024 Tanggal 23 Maret 2024, Perihal Permohonan Izin Riset Pendahuluan atas nama:

Nama	:	SILVIA HERDINDA
NIM	:	0801201105
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Program Studi	:	Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester	:	VIII (Delapan)
Judul Penelitian	:	" Hubungan Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja UPTD "
Waktu Penelitian	:	Januari 2024 s/d Juli 2024
Lokasi Penelitian	:	Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi
Penanggung Jawab	:	Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA

- Menindaklanjuti maksud surat tersebut, bahwa pihak kami tidak menaruh keberatan atas Pengambilan Data dimaksud, sepanjang memenuhi ketentuan sebagai berikut :
  - Mintaati segala Peraturan dan Ketentuan yang berlaku tentang Riset;
  - Menjaga Keamanan dan ketertiban Masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
  - Tidak dibenarkan mengadakan Riset diluar lokasi yang diajukan;
  - Tidak dibenarkan membuat pertanyaan dan pernyataan yang dapat menyenggung perasaan dan menimbulkan Konflik Sosial;
  - Melaporkan segala hasil Riset kepada Pemko Tebing Tinggi Cq. Kepala Badan Kesbang Pol Kota Tebing Tinggi paling lambat 7 (tujuh) hari setelah selesai Riset.
  - Rekomendasi ini dinyatakan tidak berlaku jika ketentuan diatas tidak diindahkan dan atau berakhirnya masa Riset.

- Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Tebing Tinggi  
Pada tanggal : 26 Maret 2024



ABDUL HALIM PURBA, S.STP, M.SI  
PEMBINA TK. I  
NIP. 19800119 199810 1 001

**Tembusan:**

- Yth. Walikota Tebing Tinggi (sebagai Laporan)
- Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi
- Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan



Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 6

### Surat Balasan Untuk Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA TEBING TINGGI  
DINAS KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS SATRIA**

Jalan T.Imam Bonjol No. 36, Padang Hilir, Tebing Tinggi, Sumatera Utara 20632  
Telepon 082162110076, Email adm.pkmsatria2022@gmail.com



Tebing tinggi, 2 Mei 2024

Nomor : 800.1/ 117 /PKM-STR/V/2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Selesai Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Medan

Berdasarkan Surat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Kesehatan Masyarakat, Nomor B.179/Un.11/KMI/PP.00.9/01/2024 tentang penelitian ilmiah, atas nama:

Nama : Silvia Herdinda
NIM : 0801201105
Judul : Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberculosis Paru Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi

Maka dengan ini kami beritahukan bahwa peneliti telah selesai melaksanakan penelitian.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya kami ucapkan terima kasih.



KEPALA UPTD PUSKESMAS SATRIA  
KOTA TEBING TINGGI

dr. Alven Julius  
Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 19720705 200701 1 009

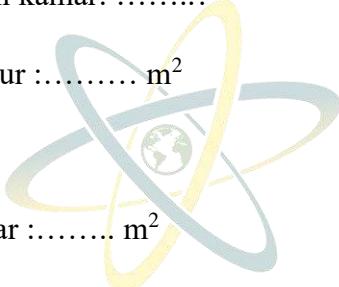
**FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN TUBERCULOSIS PARU DI  
WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS SATRIA KOTA TEBING  
TINGGI**

---

**A. Kepadatan Hunian**

a) Jumlah Penghuni kamar: .....?

b) Luas Kamar Tidur :..... m<sup>2</sup>



**B. Ventilasi**

a) Luas lantai kamar :..... m<sup>2</sup>

b) Jumlah luas ventilasi kamar adalah :.....

**C. Kelembaban**

a) Ruang kamar tidur :.....%

**D. Pencahayaan**

a) Cahaya ruangan kamar tidur:..... Lux



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN**

## Lampiran 7

### **KUISIONER PENELITIAN HUBUNGAN LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN TUBERCULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS SATRIA KOTA TEBING TINGGI**

---

**Hari/Tanggal Wawancara :**

**1. IDENTITAS RESPONDEN**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<b>No Responden</b>	
2	<b>Nama</b>	
3	<b>Umur</b>	
4	<b>Jenis Kelamin</b>	1. Laki-laki 2. Perempuan
5	<b>Pendidikan Terakhir</b>	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA/SMK 5. Perguruan Tinggi
6	<b>Pekerjaan</b>	1. Ibu Rumah Tangga 2. Karyawan Swasta 3. PNS 4. Pedagang 5. Petani 6. Buruh

**2. Daftar Pertanyaan**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Dalam 1 tahun terakhir, apakah Ibu/Bapak pernah didiagnosis <i>Tuberculosis Paru</i> oleh Bidan/Perawat/Dokter?		
2	Pemeriksaan apa yang digunakan untuk menegakkan/mengetahui diagnosis tersebut?		

*Sumber : (Kementerian Kesehatan, 2018) Lampiran 8*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUMATERA UTARA MEDAN**

**TABEL TABULASI DATA PENELITIAN**

**HUBUNGAN LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN  
TUBERCULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS SATRIA  
KOTA TEBING TINGGI**

No. Responden	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Kepadatan Hunian	Kejadian Tuber	Ventilasi	Kelembaban	Pencahayaan
R1	2	1	1	1	1	1	2	1	1
R2	2	2	3	2	1	1	2	1	1
R3	2	2	3	2	1	1	2	1	1
R4	2	1	1	3	1	1	2	1	1
R5	1	1	1	3	1	1	2	1	1
R6	2	2	1	3	1	1	2	1	1
R7	1	1	3	3	1	1	2	1	1
R8	2	1	3	1	1	1	2	1	1
R9	1	1	1	3	1	1	2	1	1
R10	1	1	3	1	1	1	2	1	1
R11	1	2	3	3	1	1	2	1	1
R12	2	1	1	3	1	1	2	1	1
R13	2	1	3	4	1	1	2	1	1
R14	2	2	1	2	1	1	2	1	1
R15	2	1	5	1	1	1	1	1	1
R16	3	1	5	1	1	1	1	1	1
R17	1	1	1	3	1	1	1	1	1
R18	2	1	1	5	1	1	1	1	1
R19	1	2	3	3	1	1	1	1	1
R20	2	2	1	2	1	1	1	1	1
R21	1	1	1	3	1	1	1	1	1
R22	1	1	3	4	1	1	1	1	1
R23	1	2	1	2	1	1	1	1	1
R24	2	2	3	2	1	1	1	1	1
R25	2	2	1	3	1	1	1	1	1
R26	2	1	1	5	1	1	1	1	1
R27	3	1	1	1	1	1	1	1	1
R28	1	1	3	4	1	1	1	1	1

R29	2	2	1	1	1	1	2	1	1
R30	1	2	3	3	1	1	2	1	1
R31	1	2	3	3	1	2	2	1	1
R32	1	2	3	3	1	2	2	1	1
R33	3	1	1	1	1	2	2	2	2
R34	2	1	1	1	1	2	2	2	2
R35	1	2	3	3	1	2	2	2	2
R36	3	1	1	5	1	2	2	2	2
R37	2	2	1	2	1	2	2	2	2
R38	2	1	1	3	1	2	2	2	2
R39	2	2	1	2	1	1	2	2	2
R40	1	1	3	4	1	1	2	2	2
R41	1	2	3	1	2	2	2	2	2
R42	1	1	3	3	2	2	2	2	2
R43	1	2	3	3	2	2	2	1	1
R44	1	2	4	4	2	2	2	1	1
R45	1	1	3	1	2	2	2	1	1
R46	1	2	1	1	2	1	2	1	1
R47	2	1	3	4	2	1	2	1	1
R48	2	2	3	2	2	2	2	1	1
R49	1	2	4	3	2	2	2	1	1
R50	2	2	3	3	2	2	2	1	1
R51	1	1	3	1	2	2	2	2	1
R52	2	1	3	1	2	2	2	2	1
R53	2	1	3	1	2	2	2	2	2
R54	2	2	1	2	2	2	2	2	2
R55	2	2	1	2	2	2	2	2	2
R56	1	2	3	3	2	2	2	2	2
R57	1	2	3	4	2	2	2	2	2
R58	1	2	3	1	2	2	2	2	2
R59	1	2	1	3	2	2	2	2	2
R60	1	1	3	3	2	2	2	2	2
R61	2	2	1	3	2	2	2	2	2
R62	1	2	1	2	2	2	2	1	2
R63	2	1	1	1	2	2	2	1	2
R64	2	1	3	3	2	1	2	1	1
R65	1	2	3	1	2	1	2	1	1
R66	2	2	3	2	2	1	2	1	1
R67	2	2	3	3	2	1	2	2	2
R68	2	2	3	6	2	1	2	2	2
R69	2	1	5	1	2	1	2	2	2
R70	1	1	3	4	2	1	2	2	1

R71	1	1	1	5	2	1	2	2	1
R72	2	2	3	2	2	1	2	2	1
R73	1	2	3	2	2	1	2	2	2
R74	1	2	1	2	2	1	2	1	2
R75	1	1	1	1	2	1	1	1	1
R76	3	1	5	1	2	2	1	1	1
R77	2	1	2	1	2	2	1	1	1
R78	2	1	2	2	2	2	1	1	1
R79	3	2	1	2	2	2	1	1	1
R80	1	2	5	6	2	2	1	1	1

**Keterangan:**

Umur Responden

1= 20-40 Tahun

2= 41-60 Tahun

3= 61-80 Tahun

Jenis Kelamin

1= Laki-laki

2= Perempuan

Pendidikan Terakhir

1=SD

2= SMP

3= SMA

Pekerjaan

1= Buruh

2= Ibu Rumah Tangga

3= Pedagang

4= Karyawan Swasta

5= Petani

6= PNS

4= Perguruan Tinggi

5= Tidak Sekolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

## Lampiran 9 Output Hasil Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

**Umur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-40 Tahun	37	46.3	46.3	46.3
	41-60 Tahun	37	46.3	46.3	92.5
	61-80 Tahun	6	7.5	7.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	39	48.8	48.8	48.8
	Perempuan	41	51.2	51.2	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Pendidikan Terakhir**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sekolah dasar	33	41.3	41.3	41.3
	Sekolah Menengah Pertama	2	2.5	2.5	43.8
	Sekolah Menengah Atas	38	47.5	47.5	91.3
	Perguruan Tinggi	2	2.5	2.5	93.8
	Tidak Sekolah	5	6.3	6.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

### Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruh	22	27.5	27.5	27.5
	Ibu Rumah Tangga	18	22.5	22.5	50.0
	Pedagang	26	32.5	32.5	82.5
	Karyawan Swasta	8	10.0	10.0	92.5
	Petani	4	5.0	5.0	97.5
	PNS	2	2.5	2.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

### Kejadian Tuberculosis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tuberculosis	40	50.0	50.0	50.0
	Tidak Tuberculosis	40	50.0	50.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

### Kepadatan Hunian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak memenuhi syarat	46	57.5	57.5	57.5
	Memenuhi syarat	34	42.5	42.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

### Ventilasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak memenuhi syarat	20	25.0	25.0	25.0

	Memenuhi syarat	60	75.0	75.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

### Kelembaban

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak memenuhi syarat	52	65.0	65.0	65.0
	Memenuhi syarat	28	35.0	35.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

### Pencahayaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak memenuhi syarat	54	67.5	67.5	67.5
	memenuhi syarat	26	32.5	32.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN**

## 2. Analisis Bivariat

### a) Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Tuberculosis

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kepadatan Hunian * Kejadian Tuberculosis	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%

**Crosstab**

			Kejadian Tuberculosis		Total	
			Tuberculosis	Tidak Tuberculosis		
Kepadatan Hunian	Tidak memenuhi syarat	Count	32	14	46	
		Expected Count	23.0	23.0	46.0	
		% within Kejadian Tuberculosis	80.0%	35.0%	57.5%	
	Memenuhi syarat	Count	8	26	34	
		Expected Count	17.0	17.0	34.0	
		% within Kejadian Tuberculosis	20.0%	65.0%	42.5%	
Total		Count	40	40	80	
		Expected Count	40.0	40.0	80.0	
		% within Kejadian Tuberculosis	100.0%	100.0%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	16.573 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	14.783	1	.000		
Likelihood Ratio	17.269	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000

N of Valid Cases	80			
------------------	----	--	--	--

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17.00.

b. Computed only for a 2x2 table

#### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kepadatan Hunian (Tidak memenuhi syarat / Memenuhi syarat)	7.429	2.703	20.419
For cohort Kejadian Tuberculosis = Tuberculosis	2.957	1.566	5.581
For cohort Kejadian Tuberculosis = Tidak Tuberculosis	.398	.248	.640
N of Valid Cases	80		

#### b) Hubungan Ventilasi dengan Kejadian Tuberculosis

##### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Ventilasi * Kejadian Tuberculosis	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%

##### Crosstab

		Kejadian Tuberculosis		Total
		Tuberculosis	Tidak Tuberculosis	
Ventilasi	Tidak memenuhi syarat	Count	14	20
		Expected Count	10.0	20.0
		% within Kejadian Tuberculosis	35.0%	15.0%
	Memenuhi syarat	Count	26	60
		Expected Count	30.0	60.0
		% within Kejadian Tuberculosis	65.0%	85.0%
Total		Count	40	80
		Expected Count	40.0	80.0
		% within Kejadian Tuberculosis	100.0%	100.0%

##### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.267 <sup>a</sup>	1	.039		

Continuity Correction <sup>b</sup>	3.267	1	.071		
Likelihood Ratio	4.361	1	.037		
Fisher's Exact Test				.069	.035
N of Valid Cases	80				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.00.

b. Computed only for a 2x2 table

#### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Ventilasi (Tidak memenuhi syarat / Memenuhi syarat)	3.051	1.032	9.022
For cohort Kejadian Tuberculosis = Tuberculosis	1.615	1.075	2.428
For cohort Kejadian Tuberculosis = Tidak Tuberculosis	.529	.262	1.072
N of Valid Cases	80		

#### c) Hubungan Kelembaban dengan Kejadian Tuberculosis

##### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kelembaban * Kejadian Tuberculosis	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%

##### Crosstab

		Kejadian Tuberculosis		Total
		Tuberculosis	Tidak Tuberculosis	
Kelembaban	Tidak memenuhi syarat	Count	32	20 52
		Expected Count	26.0	26.0 52.0
		% within Kejadian Tuberculosis	80.0%	50.0% 65.0%
	Memenuhi syarat	Count	8	20 28
		Expected Count	14.0	14.0 28.0

	% within Kejadian Tuberculosis	20.0%	50.0%	35.0%
Total	Count	40	40	80
	Expected Count	40.0	40.0	80.0
	% within Kejadian Tuberculosis	100.0%	100.0%	100.0%

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.912 <sup>a</sup>	1	.005		
Continuity Correction <sup>b</sup>	6.648	1	.010		
Likelihood Ratio	8.107	1	.004		
Fisher's Exact Test				.009	.005
N of Valid Cases	80				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.00.

b. Computed only for a 2x2 table

#### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kelembaban (Tidak memenuhi syarat / Memenuhi syarat)	4.000	1.483	10.788
For cohort Kejadian Tuberculosis = Tuberculosis	2.154	1.154	4.019
For cohort Kejadian Tuberculosis = Tidak Tuberculosis	.538	.355	.816
N of Valid Cases	80		

#### d) Hubungan Pencahayaan dengan Kejadian Tuberculosis

##### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pencahayaan * Kejadian Tuberculosis	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%

**Crosstab**

			Kejadian Tuberculosis		Total	
			Tuberculosis	Tidak Tuberculosis		
Pencahayaan	Tidak memenuhi syarat	Count	32	22	54	
		Expected Count	27.0	27.0	54.0	
		% within Kejadian Tuberculosis	80.0%	55.0%	67.5%	
	memenuhi syarat	Count	8	18	26	
		Expected Count	13.0	13.0	26.0	
		% within Kejadian Tuberculosis	20.0%	45.0%	32.5%	
Total		Count	40	40	80	
		Expected Count	40.0	40.0	80.0	
		% within Kejadian Tuberculosis	100.0%	100.0%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.698 <sup>a</sup>	1	.017		
Continuity Correction <sup>b</sup>	4.615	1	.032		
Likelihood Ratio	5.810	1	.016		
Fisher's Exact Test				.031	.015
N of Valid Cases	80				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13.00.

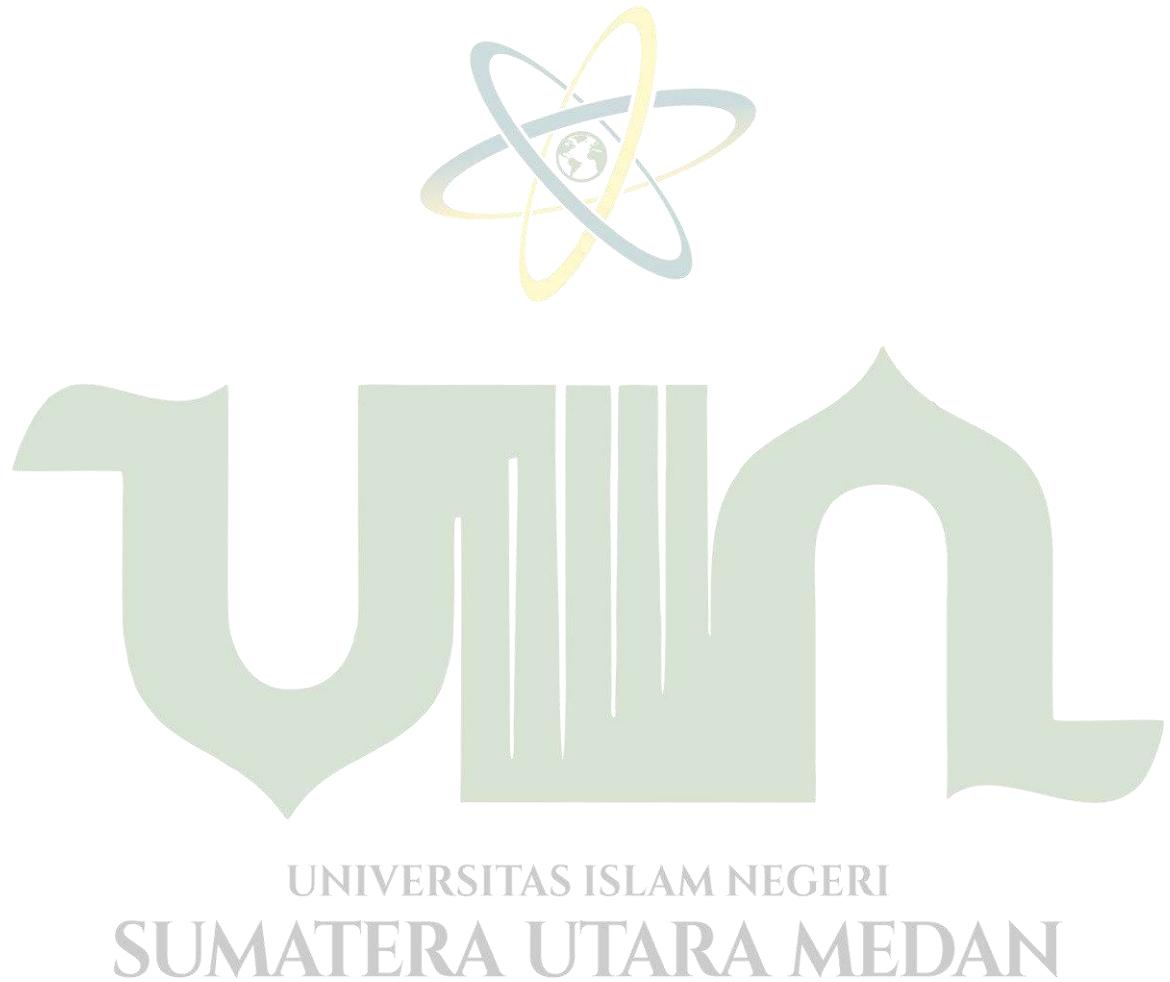
b. Computed only for a 2x2 table

**SUMATERA UTARA MEDAN**

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pencahayaan (Tidak memenuhi syarat / memenuhi syarat)	3.273	1.211	8.844
For cohort Kejadian Tuberculosis = Tuberculosis	1.926	1.039	3.571
For cohort Kejadian Tuberculosis = Tidak Tuberculosis	.588	.390	.888

N of Valid Cases	80	
------------------	----	--



**Lampiran 10****DOKUMENTASI PENELITIAN**

Gambar 1. Rumah warga yang berdempetan



Gambar 2. Jendela yang tidak pernah dibuka



Gambar 3. Kamar yang tidak memiliki Ventilasi



Gambar 4. Foto bersama dengan responden yang terkena Tuberculosis dan Tidak Tuberculosis



Gambar 5. Mengukur luas lantai kamar responden



Gambar 6. Mengukur luas ventilasi kamar hunian responden

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUMATERA UTARA MEDAN**



Gambar 7. Mengukur Kelembaban di kamar hunian responden



Gambar 8. Mengukur Pencahayaan dan salah satu hasil pengukuran pencahayaan kamar hunian